

PENGARUH DISONANSI KOGNITIF REMAJA TERHADAP MOTIVASI MEMILIH TEMAN BAIK

(Studi Pada Remaja yang Memiliki Orang Tua Bekerja)

DIAH OKTAVIANI

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

diaho@upnvj.co.id

ABSTRAK

Banyaknya orang tua yang memilih bekerja untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, berdampak pada anak yang merasakan kurangnya kasih sayang dan perhatian dari orang tua. Pendapat atau pandangan yang berbeda antara orang tua dan anak sering menimbulkan sebuah disonansi kognitif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh disonansi kognitif terhadap motivasi remaja yang memiliki orang tua bekerja dalam memilih teman baik. Teori disonansi kognitif digunakan sebagai teori pada penelitian ini sebagai acuan dalam mengetahui pengaruh dari motivasi remaja memilih teman baik. Metode yang digunakan adalah kuantitatif eksplanatif dengan menggunakan sumber data primer berupa kuesioner dari 100 responden dan data sekunder yaitu daftar penduduk dasawisma serta tingkat kejahatan yang terjadi di Kelurahan Menteng Dalam. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara variabel x dengan signifikansi tertinggi sebesar 79,75% dimensi motivasi mengurangi ketegangan dan variabel y signifikansi tertinggi 84% dimensi perilaku positif, akan tetapi kerekatan variabel berada di kategori rendah yaitu 0,364. Ketika terjadi peningkatan terhadap variabel X dan Y maka peningkatan tersebut membawa pengaruh yang positif.

Kata kunci : Disonansi kognitif, remaja, orang tua, motivasi, teman baik.

***THE INFLUENCE OF ADOLESCENT COGNITIVE DISSONANCE ON THE
MOTIVATION TO CHOOSE GOOD FRIENDS
(Study on Adolescents with Working Parents)***

DIAH OKTAVIANI

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

diaho@upnvj.co.id

ABSTRACT

The number of parents who choose to work to meet household needs, has an impact on children who feel a lack of love and attention from parents. Different opinions or views between parents and children often lead to cognitive dissonance. This study aims to determine the effect of cognitive dissonance on the motivation of adolescents who have working parents in choosing good friends. Cognitive dissonance theory is used as a theory in this study as a reference in knowing the influence of adolescent motivation to choose good friends. The method used is explanatory quantitative using primary data sources in the form of questionnaires from 100 respondents and secondary data, namely the dasawisma population list and the crime rate that occurs in Menteng Dalam Village. The results showed that there was a significant influence between variable x with the highest significance of 79.75% in the dimension of motivation to reduce tension and variable y with the highest significance of 84% in the dimension of positive behavior, but the closeness of the variables was in the low category, namely 0.364. When there is an increase in the X and Y variables, the increase has a positive effect.

Keywords: *Cognitive dissonance, adolescents, parents, motivation, good friends.*